**ABSTRAK**

**HUBUNGAN *SELF-REGULATED LEARNING* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA PESERTA DIDIK KELAS XI DI**

 **SMA NEGERI 1 BANDAR LAMPUNG**

**TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:**

**Chima Tul Irodati**

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam aspek perkembangan afektif, kognitif dan moral telah berkembang. Hal itu diharapkan mampu mendukung penyelesaian tugas-tugasnya Namun pada kenyataannya masih terdapat peserta didik SMA yang mengalami masalah dalam menjalankan tugas-tugasnya. Salah satunya terlihat dari perilaku menunda-nunda pekerjaan atau tugas yang dikenal dengan istilah prokrastinasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara *self-regulated learning* dengan prokrastinasi akademik di SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019.

 Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi, dengan jumlah sampel 45 peserta didik. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan skala likert, observasi dan wawancara. Sampel yang diambil sebanyak 15% dari populasi ini, ditentukan melalui teknik *random sampling.* Adapun cara mengolah data, digunakan bantuan komputer dengan program SPSS 22.0 *for windows.*

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, terdapat hubungan negatif dan signifikan antara antara *Self-regulated Learning* dengan Prokrastinasi Akademik pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini ditujukan pada angka *kolerasi product moment* sebesar sebesar 0,695 dibandingkan dengan rtabel dengan tingkat signifikan 5% N=43 sebesar 0,294. Jadi rhitung lebih besar dari rtabel , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak dan (Ha) diterima. Dengan koefisien determinasi sebesar 48% dan memiliki hubungan negatif, (-0,757) yang terdapat pada koefisisen regresi variabel X (*Self-regulated Learning*) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel X (*Self-regulated Learning*) dengan variabel Y (Prokrastinasi Akademik) adalah bersifat negatif, dimana setiap kenaikan satuan variabel X (*Self-regulated Learning*) akan menyebabkan penurunan pada variabel Y (Prokrastinasi Akademik) sebesar 0,757. Koefisien bersifat negatif artinya ada hubungan negatif antara variabel X (*Self-regulated Learning*) dan variabel Y (Prokrastinasi Akademik), yaitu semakin tinggi *Self-regulated Learning* yang dimiliki siswa maka Prokrastinasi Akademik yang dilakukan siswa akan berkurang, begitupun sebaliknya.

**Kata Kunci** : S*elf-regulated Learning*, Prokrastinasi Akademik